

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DAN NY. N DENGAN TUBERKULOSIS
PARU YANG DIBERIKAN INHALASI *ESSENTIAL OIL PEPPERMINT*
DI RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

CICI INDRI YANI
NIM P20620221039

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada NY. K Dan NY. N dengan Tuberkulosis Paru Yang diberikan Inhalasi *Essential Oil Peppermint* Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Penulis ingin memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep., Ners, M.Kes. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta dosen pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Komarudin, S.Kp., M.Kep. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan arahan pada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Penulis merasa terhormat dan beruntung dapat dibimbing oleh beliau.
5. Ibu Tiffany Gita Sesaria, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta apresiasi atas pencapaian penulis.

6. Seluruh dosen dan staff Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang selalu membantu selama masa pendidikan dan penyelesaian proposal ini.
7. Kedua orang tua tercinta Mamah Tati dan Bapak Kariri terimakasih atas segala dedikasi, pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Berkat pengorbanan dan semangat mereka, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kedua sahabat penulis Sabrina Putri Hayati dan Nico Ferdiansyah yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
9. Teman-teman seperjuangan *Oculo D III Keperawatan Cirebon Angkatan 2021* khususnya grup *seasons 3* yang telah kebersamai penulis sampai titik ini.
10. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah. Penulis berharap studi kasus yang akan dilaksanakan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Cirebon, 17 Mei 2024

Penulis

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah, 17 Mei 2024

**Asuhan Keperawatan Pada Ny. K Dan Ny. N dengan Tuberkulosis Paru
yang diberikan Inhalasi *Essential Oil Peppermint*
Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon**
Cici Indri Yani¹, Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 melaporkan bahwa terdapat kasus TB paru sejumlah 10,6 juta orang di dunia. Kabupaten Cirebon merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki kasus TB paru yang cukup tinggi. Salah satu tanda gejala TB paru yang sering dirasakan oleh beberapa penderita yaitu sesak napas. Selain menggunakan obat-obatan medis, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi sesak napas secara non medis bisa dengan melakukan inhalasi atau metode penguapan dengan aromaterapi daun mint **Tujuan:** Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan tahapan proses keperawatan, menggambarkan pelaksanaan inhalasi *essential oil peppermint*, menggambarkan respon pasien sebelum dan sesudah diberikan inhalasi *essential oil peppermint*, dan membandingkan respon pasien pertama dengan pasien kedua sebelum dan sesudah diberikan *essential oil peppermint*. **Metode:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah responden dalam studi kasus ini adalah 2 pasien dengan penyakit TB paru yang mengalami sesak napas. Kemudian diberikan Tindakan inhalasi *essential oil peppermint* dengan diffuser 2-3 tetes selama 15 menit yang dilakukan 3 kali sehari. Tindakan ini dilakukan selama 7 hari. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan pada pasien TB paru yang dilakukan pemberian inhalasi *essential oil peppermint* membawa dampak positif terhadap penurunan sesak napas, perbaikan frekuensi pernapasan, peningkatan saturasi oksigen, penurunan akumulasi sekret, dan ronkhi menurun. **Saran:** Pasien TB paru diharapkan mampu melakukan inhalasi *essential oil peppermint* secara benar, mandiri, dan berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga dapat menurunkan sesak napas.

Kata kunci: TB Paru, Inhalasi *Essential Oil Peppermint*, Sesak Napas

¹)Mahasiswa DIII Program Studi Keperawatan Cirebon

^{2,3})Dosen DIII Keperawatan Cirebon

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, May 17th, 2024

**Nursing Care for Mrs. K and Mrs. N with Pulmonary Tuberculosis
given Peppermint Essential Oil Inhalation
At Arjawinangun Hospital
Cirebon Regency**

Cici Indri Yani¹, Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) in 2022 reported that there were 10.6 million cases of pulmonary TB in the world. Cirebon Regency is one of the regions in West Java that has a fairly high case of pulmonary TB. One sign of pulmonary TB symptoms that are often felt by some sufferers is shortness of breath. In addition to using medical drugs, some efforts that can be made to reduce shortness of breath non-medically can be by doing simple inhalation or evaporation methods with mint leaf aromatherapy **Purpose:** This scientific paper aims to describe the stages of the nursing process, describe the implementation of *peppermint* essential oil inhalation, describe the patient's response before and after being given *peppermint* essential oil inhalation, and compare the response of the first patient with the second patient before and after being given *peppermint* essential oil. **Method:** This scientific paper uses qualitative design with a case study approach. The number of respondents in this case study was 2 patients with pulmonary TB disease who experienced shortness of breath. Then given the inhalation action of essential oil *peppermint* with a diffuser of 2-3 drops for 15 minutes which is done 3 times a day. This action is carried out for 7 days. **Conclusion:** Nursing care for pulmonary TB patients who inhaled peppermint essential oil had a positive impact on reducing shortness of breath, improving respiratory frequency, increasing oxygen saturation, reducing accumulation of secretions, and decreasing crackles. **Suggestion:** Pulmonary TB patients are expected to be able to inhale peppermint essential oil correctly, independently and continuously to get maximum results so as to reduce shortness of breath.

Keywords: Pulmonary TB, Inhalation *Essential Oil Peppermint*, Shortness of Breath

¹) Student of DIII Nursing Study Program in Cirebon

^{2,3}) Lecturer of DIII Nursing Study Program in Cirebon

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ATAU KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	10
2.1 Konsep Tuberkulosis Paru.....	10
2.1.1 Pengertian Tuberkulosis Paru.....	10
2.1.2 Etiologi Tuberkulosis Penyakit Paru	11
2.1.3 Patofisiologi Tuberkulosis Paru	11
2.1.4 Pathway Tuberkulosis Paru	13
2.1.5 Menifestasi Klinis Penyakit Tuberkulosis Paru	14
2.1.6 Klasifikasi Tuberkulosis Paru	17
2.1.7 Komplikasi Tuberkulosis Paru	20
2.1.8 Pencegahan Tuberkulosis Paru.....	22
2.1.9 Penatalaksanaan Tuberkulosis Paru	22
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	26
2.2.1 Pengkajian Keperawatan	26
2.2.2 Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas Masalah.....	34
2.2.3 Perencanaan Keperawatan.....	38
2.2.4 Implementasi Keperawatan	45
2.2.5 Evaluasi Keperawatan	45
2.3 Konsep <i>essential oil peppermint</i>	46
2.3.1 Pengertian <i>essential oil peppermint</i>	46
2.3.2 Kandungan <i>essential oil peppermint</i>	47
2.3.3 Manfaat <i>essential oil peppermint</i>	48
2.4 Konsep inhalasi diffuser dengan <i>essential oil peppermint</i>	48
2.4.1 Pengertian inhalasi diffuser	48
2.4.2 Tujuan inhalasi <i>essential oil peppermint</i>	49
2.4.3 Indikasi dan kontra indikasi inhalasi : <i>essential oil peppermint</i> ..	49
2.4.4 SOP inhalasi diffuser <i>essential oil peppermint</i>	49
2.4.5 Dampak Inhalasi <i>Essential oil Peppermint</i>	52

2.5 Konsep sesak napas	54
2.5.1 Pengertian sesak napas	54
2.5.2 Etiologi	54
2.5.3 Manifestasi klinis sesak napas.....	55
2.5.4 Skala <i>Borg</i>	55
2.6 Kerangka Teori	56
2.7 Kerangka Konsep	57
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	58
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	58
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	58
3.3 Definisi Operasional	58
3.4 Lokasi dan Waktu	60
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	61
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	63
3.8 Keabsahan Data	63
3.9 Analisis Data.....	63
3.10 Etika Penelitian	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN STUDI KASUS.....	66
4. 1 Hasil.....	66
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi	66
4.1.2 Gambaran Umum Kondisi Pasien	66
4.1.3 Diagnosa Keperawatan.....	71
4.1.4 Intervensi Keperawatan.....	71
4.1.5 Implementasi Keperawatan	72
4.1.6 Evaluasi	78
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Analisis Perbedaan Respon Pasien 1 dan 2	84
4.3 Keterbatasan KTI.....	86
4.4 Implikasi untuk perawat	87
4.4.1 Bagi Perawat	87
4.4.2 Bagi Rumah Sakit.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	90
5.2.1 Bagi Pasien	91
5.2.2 Bagi Perawat	91
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	56
Tabel 3.2 Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	57
Tabel 4.1 Hasil Pengkajian Pasien.....	66
Tabel 4.2 Diagnosa Keperawatan.....	77
Tabel 4.3 Respon Pasien 1.....	79
Tabel 4.4 Respon Pasien 2.....	82
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Tuberkulosis Paru	13
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	53
Bagan 2.3 Kerangka konsep	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 SOP Inhalasi *Essential Oil Peppermint*
- Lampiran 4 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 5 Lembar Observasi
- Lampiran 6 Lembar Balik
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup